

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 26 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
HUDA MUAMAR  
NIM 312015045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI SISWA KELAS VII SMP NEGERI  
26 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

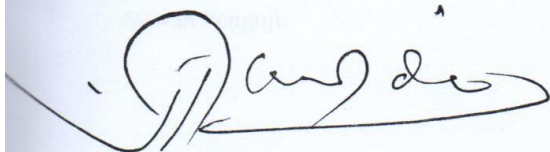
**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Huda Muamar  
NIM 312015045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Agustus 2019**

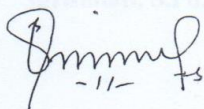
Skripsi oleh Huda Muamar telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Agustus 2019  
Pembimbing I,



**Dr. H. Haryadi, M.Pd.,** Ketua

Palembang, Agustus 2019  
Pembimbing II,



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.,**

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

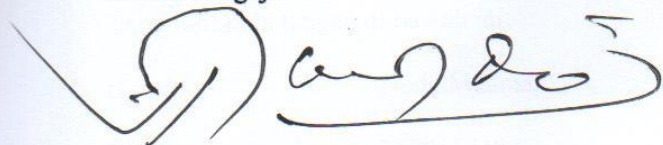
Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMF,

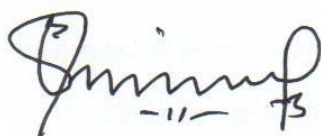
Dr. H. Susy AS, M.Pd.

Skripsi oleh Huda Muamar telah di pertahankan di depan penguji  
pada tanggal 28 Agustus 2019

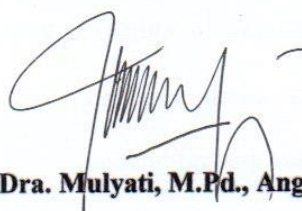
Dewan Penguji:



**Dr. H. Haryadi, M.Pd., Ketua**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota**



**Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota**

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,



**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.**

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN  
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Huda Muamar

NIM : 312015045

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa bersangkutan,

  
Huda Muamar

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

*☞ Tetaplah tersenyum walau pun semua tak sesuai dengan keinginanmu, karena hidup penuh dengan warna.*

*Dengan bangga skripsi ini ku persembahkan kepada:*

*☞ Allah SWT atasrahmat, ridho, dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan niat dan keikhlasan hati.*

*☞ Kedua orang tuaku Ayahanda Maryadi dan Ibunda Maimunah yang selalu memberikan dana, doa, dan dukungan yang luar biasa kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda senantiasa dalam lindungan Allah SWT.*

*☞ Kakak-kakakku Anton Fuadi, Lutfi Septiadi dan Indra Gustama yang selalu memberikan doa dan dukungan yang luar biasa.*

*☞ Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan dukungan yang luar biasa untuk mendapatkan gelar sarjana.*

## ABSTRAK

Muamar, Huda. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. H. Haryadi, M.Pd. (II) Surismiati, S.Pd. M.Pd.

**Kata Kunci:** kontekstual, menulis, surat pribadi.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan struktur surat dan isi surat ke dalam menulis surat pribadi pada kelas VII SMP Negeri 26 Palembang. Masalah dalam peneliti ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kontekstual dapat berpengaruh terhadap hasil belajar menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Palembang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kontekstual dalam keterampilan menulis surat pribadi kelas VII SMP Negeri 26 Palembang. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, angket, dan wawancara. Hasil penelitian ini yang telah dilakukan yaitu pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Palembang signifikan karena terbukti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Setelah membandingkan hasil tes kelas kontrol dengan hasil kelas eksperimen diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $6,7 \geq 3,36$  pada signifikan 5% dengan db 5, yaitu adanya perbedaan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 55 dan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Model Pembelajaran Kontekstual berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Palembang” terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan ridhonya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Palembang”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan Pendidikan Program Sarjana (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Haryadi, M.Pd., Pembimbing I dan Surismiati, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang senantiasa ikhlas meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, dan saran selama penyusunan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh Dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Misno Subroto, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Palembang. Guru Bahasa Indonesia kelas VII Mahmudi, S.Pd., yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, ucapan terkhusus kepada Ayahanda Maryadi dan Ibunda Maimunah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta keluarga besar maupun teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan doanya atas keberhasilanku.



Dengan kerendahan hati, semoga Allah SWT, senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi bahan rujukan, pemikiran, serta perkembangan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

### COVER

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Hipotesis Penelitian .....	8
E. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Belajar.....	10
B. Model Pembelajaran Kontekstual.....	11
C. Keterampilan Berbahasa .....	14
D. Menulis .....	15
E. Hakikat Surat .....	16
F. Hakikat Surat Pibadi.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Pengumpulan Data.....	25
E. Analisis Data.....	27

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN**

A. Deskripsi Data.....	30
B. Pengujian Hipotesis.....	94

### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pembahasan Data Tes.....	98
B. Pembahasan Data Angket.....	99
C. Pembahasan Data Wawancara.....	99

### **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	103
-----------------------------	-----

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	9
2. Populasi Penelitian.....	23
3. Sampel Penelitian.....	25
4. Nilai Tes Awal di Kelas Kontrol .....	38
5. Nilai Tes Akhir di Kelas Kontrol.....	48
6. Perbedaan Hasil Nilai Pretest dan Posttest Di Kelas Kontrol .....	50
7. Nilai Tes Awal di Kelas Eksperimen.....	60
8. Nilai Tes Akhir di Kelas Eksperimen .....	70
9. Perbedaan Hasil Nilai Pretest dan Posttest Di Kelas Eksperimen.....	72
10. Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Kelas Kontrol.....	81
11. Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa Kelas Eksperimen .....	88
12. Rekapitulasi Jawaban Wawancara Guru Bahasa Indonesia.....	92

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Proposal Skripsi
2. Instrumen 1 Esai untuk Siswa
3. Instrumen 2 Angket untuk Siswa
4. Instrumen 3 Wawancara untuk Guru
5. Hasil tes Siswa
6. Silabus
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Usul Judul Skripsi
9. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
10. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
11. Surat Undangan Simulasi Proposal
12. Daftar Hadir Peserta Simulasi Proposal
13. Surat Permohonan Riset
14. Surat izin Penelitian
15. Surat Keterangan Riset
16. Kartu Laporan Kemajuan dan Bimbingan Skripsi
17. Foto Penelitian
18. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan dalam Pasal 36 Ayat 2 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi, dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Kurikulum 2013, proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi jiwa. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan proses pembelajaran di kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Poerwati Amri, 2013:28).

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu rangkaian yang penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa dimana dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan seharusnya senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Guru diberikan kebebasan untuk mengelola kelas yang meliputi strategi, pendekatan, model, dan teknik pembelajaran yang efektif, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, guru, dan sumber daya yang tersedia di sekolah. Pada peserta didik agar lebih menyenangkan pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, diharapkan siswa mampu berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran sastra, termasuk dalam pembelajaran puisi, keempat keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara dan menyimak juga sangat dibutuhkan. Agar siswa terampil dalam menulis surat, siswa harus paham dan mengerti benar tentang pengetahuan kebahasaan dan menguasai keterampilan berbahasa. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam (Saputri, 2016:145).

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar, dunia kerja. Konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan

masyarakat. Sehingga mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-harinya, dengan melibatkan ketujuh komponen utama pembelajaran yakni, konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), permodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara ilmiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa (Aqib, 2017:1).

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis (Tarigan, 2010:1). Kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah, siswa dibekali untuk dapat berkomunikasi dengan baik, terutama dalam hal keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2018:3). Dalam hal ini, seorang penulis harus memiliki keterampilan dalam menulis sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca melalui media tulisan.

Pada dasarnya menulis itu adalah sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Adapun hasil dari tulisan tersebut adalah berupa pesan atau informasi yang tentu saja



bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkannya. Dalam hal ini, apabila tulisan tersebut di baca orang lain, maka terjadilah komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Menurut Marwoto dalam Dalman (2015:6), menulis merupakan pengungkapan ide atau gagasannya secara leluasan dituangkan dalam bentuk karangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno dan Yunus (2008:13), menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Dalam hal ini, menulis itu tidak sekedar menyampaikan pesan atau informasi kepada pembaca dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca sehingga menjadi skemata bagi pembaca tersebut.

Berbicara tentang skemata seorang penulis pun wajib memiliki skemata yang luas. Dalam hal ini, skemata merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, semakin banyak orang tersebut membaca, maka semakin baik pula skematanya. Tentu saja skemata yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk menjadikan orang tersebut penulis. Di sini skemata dapat dijadikan sebagai bahan untuk menuangkan gagasan atau ide, angan-angan, dan perasaan seseorang dalam bentuk tulisan.

Seseorang yang kreatif dan penuh inisiatif biasanya mampu menuangkan gagasan, angan-angan, dan perasannya dalam bentuk tulisan sehingga menghasilkan tulisan yang kreatif. Oleh sebab itu, bentuk tulisannya sangatlah bervariasi. Ia bisa saja menghasilkan karya ilmiah murni, karya ilmiah populer, dan karya fiksi atau nonilmiah.

Pendapat lain tentang menulis disampaikan oleh Tarigan dalam Dalman (2015:6), menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang. Dalam hal ini, pembaca diharapkan mampu membaca lambang-lambang grafis tersebut dan memahami maknanya. Di sini pembaca diberi kebebasan untuk menafsirkan lambang-lambang grafis tersebut sesuai

dengan pengetahuan dan pengalaman (skemata) yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pembaca yang memiliki skemata yang luas lebih mudah memahami makna baik yang tersurat maupaun yang tersirat dalam tulisan tersebut. Biasanya untuk tulisan ilmiah baik murni maupun populer, pembaca lebih mudah memahami tulisan tersebut secara langsung karena maknanya sudah pasti tersurat, sedangkan untuk tulisan nonilmiah atau fiksi seperti novel, cerpen, naskah drama, puisi dan lain-lain, pembaca agak kesulitan memahaminya secara langsung karena maknanya tersurat. Jadi, untuk tulisan fiksi perlu dilakukan penafsiran lebih lanjut oleh pembaca sehingga dapat mengambil amanat yang ingin di sampaikan oleh si penulisnya.

Surat adalah suatu alat atau komunikasi tulis. Surat dipandang sebagai alat komunikasi tulis yang paling efisien, efektif, ekonomis, dan praktis. Dibandingkan dengan alat komunikasi lisan, surat mempunyai kelebihan-kelebihan. Apa yang dikomunikasikan kepada pihak lain secara tertulis, misalnya berupa pengumuman, pemberitahuan, keterangan, dan sebagainya, akan sampai pada alamat yang dituju sesuai dengan sumber aslinya. Tidak demikian halnya jika disampaikan secara lisan. Dengan cara tersebut sering dialami perubahan-perubahan, terutama tentang isinya, mungkin ditambah atau dikurangi, meskipun tidak di sadari. Peranan surat lebih jelas lagi, terutama dalam surat resmi, misalnya surat perjanjian, surat sewa-menyewa rumah, surat jual-beli, surat wasiat, dan surat-surat resmi lainnya. Surat-surat tersebut, selain resmi sifatnya, juga mempunyai kekuatan hukum yang dapat digunakan sebagai *alat bukti tertulis*, suatu bukti yang sah, “hitam di atas putih” (Soedjito dan Solchan, 2010:1).

Surat-surat dalam arsip lama dapat dipakai sebagai bahan penelitian untuk mengetahui bagaimana keadaan atau kegiatan pada masa yang lalu. Dalam hal ini, surat berfungsi sebagai *alat fungsi historis*. Surat-surat yang telah diarsipkan itu dipakai sebagai *alat pengingat*. Surat itu dapat juga mencerminkan corak. Keadaan mentalitas, jiwa, dan nilai pejabat/jabatan/kantor yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dalam menyusun surat hendaklah

selalu berhati-hati dan berpikir secara cermat agar tidak menimbulkan kesan yang tidak menyenangkan. Dalam hal ini surat berfungsi sebagai *duta organisasi*. Surat resmi yang berisi ketentuan-ketentuan tentang cara-cara melaksanakan peraturan-peraturan, misalnya surat keputusan atau instruksi, dapat dipakai sebagai pedoman kerja oleh lembaga/penjabat yang bersangkutan. Surat yang dikirimkan oleh pihak pertama kepada pihak kedua, ada kalanya perlu dibahas. Kegiatan berkomunikasi balas-membalas yang dilakukan oleh pihak pertama kepada pihak kedua dengan alat surat disebut surat-menyurat (*korespondensi*). Hubungan surat-menyurat itu mungkin terjadi antara orang-orang atau penjabat-penjabat dalam satu kantor/organisasi/perusahaan (*korespondensi intern*), mungkin juga terjadi antara orang-orang atau penjabat-penjabat suatu kantor dengan pihak luar (*korespondensi ekstern*) (Soedjito dan Solchan, 2010:2).

Menurut Suprpto dalam Dalman (2018:281), fungsi surat pada dasarnya memiliki banyak fungsi. Akan tetapi, fungsi utama surat adalah sebagai alat komunikasi antara dua pihak yang berupa tulisan dalam kertas atau lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Palembang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Apakah penerapan model kontekstual dapat berpengaruh terhadap hasil belajar menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Palembang.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kontekstual dalam keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Palembang.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul disebut sebagai hipotesis (Arikunto, 2013:110). Sedangkan Pratama (2015:155), berpendapat bahwa hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi kelas VII SMP Negeri 26 Palembang.

### **E. Kriteria Pengujian Hipotesis**

Untuk membuktikan hipotesis ini, terlebih dahulu penulis menetapkan kriteria mampu atau tidaknya siswa SMP Negeri 26 Palembang dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan metode kontekstual, peneliti menggunakan tes keterampilan menulis surat pribadi. Pada penelitian ini peneliti berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 26 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Keterangan</b>
<b>VII</b>	<b>&gt;65</b> <b>&lt;65</b>	<b>Tuntas</b> <b>Tidak Tuntas</b>

*Sumber:* Tata Usaha SMP Negeri 26 Palembang

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teoretis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung sehingga dapat mengetahui situasi dan kondisi yang dialami para peserta didik, pada umumnya dan khususnya peserta didik di kelas VII SMP Negeri 26 Palembang.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi Siswa: terciptanya suasana belajar yang menggeser kebiasaan siswa dari belajar menunggu guru menjadi belajar inisiatif sendiri sehingga bagi mereka belajar adalah kebutuhan dan menyenangkan,
- b. Bagi Guru: memotivasi guru untuk merubah metode pengajaran dari kebiasaan mengajar (ceramah) menjadi kebiasaan memebelajarkan peserta didik dan menggunakan Lembar Kerja (LK) untuk membimbing siswa belajar mandiri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2017. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pratama, Aditya bagus. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media.
- Saputri, Nia Manunggali, dkk. 2016 “*Penerapan Metode Cooperative Intergrsted Reading And Composition Dengan Metode Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.*” *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 4(2):145-160. <http://ejournal.umm.ac.id>. Di akses 03 Mei 2019.
- Solchan, TW dan Soedjito. 2010. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.